

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kota pelajar menjadi salah satu kiblat atau barometer pendidikan di Indonesia. Maka dari itu Pegawai Negeri Sipil nya juga harus mempunyai pemikiran, pandangan, dan intelektualitas yang luas untuk mewujudkan pembangunan nasional.

Pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya menuju masyarakat adil dan makmur. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, mutlak perlu dilaksanakan pembangunan disegala bidang kehidupan, seperti halnya pembangunan dibidang ketenagakerjaan, baik tenaga kerja swasta maupun Pegawai Negeri Sipil.

Untuk mencapai tujuan nasional tersebut, Pegawai Negeri Sipil sebagai aparatur Negara mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengemban tugas pemerintah dan pembangunan. Sejauh ini masyarakat yogyakarta menilai kinerja para aparat birokrasi Daerah Istimewa Yogyakarta masih buruk atau masih dinilai dibawah kualitas yang diharapkan. Dimata publik, kinerja, mentalitas, dan disiplin Pegawai Negeri Sipil di kota yogyakarta masih jauh dari mencukupi. Kekuasaan terletak dalam sistem dan keteladanan atasan.

Pendidikan dan pelatihan jabatan bagi para Pegawai Negeri Sipil di kota Yogyakarta perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pegawai. Pendidikan dan pelatihan jabatan sebagai sarana penunjang peningkatan prestasi kerja pegawai dan merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan profesionalisme, kesetiaan, pengabdian dan pengembangan wawasan serta pembinaan karir aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Masyarakat disini termasuk didalamnya adalah aparatur pemerintah yang lain yaitu Pegawai Negeri Sipil yang mengabdikan dan melayani masyarakat.

Pembangunan bangsa tidak lepas dari peranan aparatur pemerintah yang berkualitas, untuk lebih meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektifitas seluruh tatanan administrasi pemerintah dan pembangunan, termasuk kemampuan, pengabdian, keteladanan dan kesejahteraan aparatnya, maka perlu dilaksanakan manajemen yang modern, pendidikan dan pelatihan, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Dalam hal ini adalah pendidikan dan pelatihan jabatan Pegawai Negeri Sipil.

Pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil di kota Yogyakarta sangat besar peranannya seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Kepegawaian Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian pada Pasal 31 ayat (1) yang disebutkan sebagai berikut :

“Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya diadakan pengaturan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan jabatan Pegawai Negeri Sipil yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian, mutu, keahlian, kemampuan dan ketrampilan”

Pasal tersebut menegaskan bahwa pelatihan pegawai merupakan suatu kegiatan yang menuntut tersedianya pegawai yang tangguh dan bermutu tinggi, serta mampu melaksanakan pekerjaan atau tugas dengan baik melalui usaha-usaha peningkatan mutu, ketrampilan, sikap dan tingkah laku pegawai. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Kepegawaian dalam Pasal 12 yang berbunyi:

“Manajemen Pegawai Negeri Sipil diarahkan untuk menjamin penyelenggaraan tugas pemerintah dan pembangunan secara berdaya guna dan berhasil guna”

Badan kepegawaian sangat penting dan berpengaruh untuk menunjang kelaksanaan pelatihan pegawai dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki hasil kerja pegawai, membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan mereka, sehingga dalam bekerja lebih cepat, rasional, efektif, terutama dalam meningkatkan prestasi kerja pegawai.

Sistem pelaksanaan pelatihan pegawai itu harus didasarkan kepada sistem pelatihan pegawai yang tepat dan menunjang prestasi kerja pegawai didalam melaksanakan pekerjaannya, apabila sistem pelatihan pegawai yang dilaksanakan belum sesuai dengan sistem pelatihan pegawai yang

tepat, maka bagi yang telah mengikuti pelatihan pegawai itu masih merasakan belum efektifnya pekerjaan yang dilakukan sehingga masih terdapat kelemahan-kelemahan yang dirasakan seperti :

- a. Dalam melaksanakan pekerjaan, tidak tepat waktu sehingga pelaksanaan itu dinilai belum memenuhi prestasi kerja yang memuaskan.
- b. Dalam melaksanakan pekerjaannya tidak tercapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, karena kurang terampilnya pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Mengenai hal tersebut, maka diperlukan peningkatan pelaksanaan pelatihan pegawai yang sesuai dengan sistem pelatihan pegawai yang tepat, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.

Sejarah Badan Kepegawaian Daerah tidak lepas dari sejarah perjuangan bangsa dan tatanan politik yang berkembang sejak 17 Agustus 1945, sejak berdirinya pemerintahan Republik Indonesia sampai sekarang. Pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian menyebutkan bahwa Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah dan pembangunan.

Masyarakat Yogyakarta menilai bahwa sumber daya manusia yang dihasilkan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan ternyata masih kurang menunjukkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan dan diinginkan oleh pemerintah, terbukti belum cukup maksimalnya peningkatan mutu dan kualitas, serta profesionalisme Pegawai Negeri Sipil di kota Yogyakarta yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan di unit kerjanya masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai **“Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil Di Kota Yogyakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Kota Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Kota Yogyakarta?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam bentuk penulisan skripsi ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Kota Yogyakarta.

### **D. Manfaat penelitian**

1. Secara teoritis

Untuk menambah perbendaharaan bahan pustaka dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya hukum kepegawaian.

2. Secara praktis

Skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan atau sumbang saran bagi Pegawai Negeri Sipil di Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil.